

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
NELAYAN KELURAHAN TANETE KECAMATAN
TANETERILAU KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI



**ADELIA SYAPUTRI
NIM 105711101920**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

**JUDUL PENELITIAN
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
NELAYAN KELURAHAN TANETE KECAMATAN
TANETERILAU KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ADELIA SYAPUTRI
105711101920

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berusahalah untuk menjadi manusia yang bermanfaat, tapi jangan dimanfaatkan.

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang telah mendidik dan membesarkan saya, serta teman-teman saya yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi.

Pesan Dan Kesan

Orang lain tidak akan paham dengan masa sulitnya kita, dia hanya melihat masa bahagianya saja, maka dari itu tetaplah berbangga pada diri sendiri



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Faktor- Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru
Nama Mahasiswa : Adelia Syaputri
No. Stambuk/ NIM : 105711101920
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr.Hj. Arniati SE., M.Pd
NIDN: 0907037104

Pembimbing II

Asdar SE., M.Si
NIDN: 0908038803

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi

Asdar, S.E. M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Adelia Syaputri, Nim: 105711101920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 002/SK-Y/60201/091004/2024 M, Tanggal 16 Dzulq'adah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Dzulq'adah 1445 H

26 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Blsnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Blsnis)
4. Penguji : 1.Dr.H.Andi Jam'an, SE., M. Si
2. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si
3. Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd
4. Asdar, SE., M.Si



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Blsnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Syaputri
Stambuk : 105711101920
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Faktor- Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Mei 2024

ng Membuat Pernyataan,



Adelia Syaputri

NIM: 105711101920

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507

Ketua Program Studi,

Asdar, S.E. M.Si
NBM. 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Syaputri
NIM : 105711101920
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Faktor- Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete
Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 26 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Adelia Syaputri
NIM: 105711101920

ABSTRAK

ADELIA SYAPUTRI. 2023. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Arniati dan Asdar.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru. Sampel ini diambil dari Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesuoner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesuoner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 26 mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru yang telah dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu jumlah tangkapan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan, jumlah tangkapan, teknologi, dan harga yang ada harus lebih ditingkatkan dan di jaga karena dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pendapatan nelayan cukup normal dan stabil.

Kata kunci : Jumlah Tangkapan, Teknologi, Harga dan pendapatan nelayan

ABSTRACT

ADELIA SYAPUTRI. 2023. *Factors Affecting Fishermen's Income, Tanete Village, Taneterilau District, Barru Regency. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Arniati and Asdar.*

The purpose of this study is a type of quantitative research with the aim of determining the factors that affect the income of fishermen in Tanete Village, Taneterilau District, Barru Regency. This sample was taken from Tanete Village, Taneterilau District, Barru Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires that are distributed and relate to the problem under study. Data collection is carried out by sharing questionnaires and documentation. In this study, the data sources used in data collection include primary data and secondary data. The research instrument used in this study used the Likert scale method. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26 application regarding factors that affect the income of fishermen in Tanete Village, Taneterilau District, Barru Regency which has been discussed from the previous chapter, the author draws an important conclusion, namely the number of catches has a negative and significant effect on fishermen's income, technology has a positive and significant effect on income Fishermen, and prices have a positive and significant effect on fishermen's income, the number of catches, technology, and prices that exist must be further improved and maintained because it can be seen from the results of research that fishermen's income is quite normal and stable. Keywords: Number of catches, technology, price and income of fishermen.

Keywords, : Number of Catches, Technology, Price and fisherman's income

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru”**.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunnya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Asdar, SE., M. Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan serta petunjuk sampai tersusunnya skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta, khususnya ibu saya yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis setiap saat.
8. Untuk teman-teman pengurus Himajep 2023-2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Untuk teman-temanku Bibit Unggul Bos (Sri Wahyuni, Riskadia, dan Alfiyyah) yang sangat saya cintai yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman saya yang bernama Safitri, Sawir Wahyu, Fajrin yang telah kebersamai dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman saya Wahyuddin, Riswandi, Iccang, Beme dan teman-teman (BALVIS) yang lain yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan motivasi sehingga skripsi ini tersusun.
12. Terimakasih Kepada teman-temanku Balance yang telah kebersamai dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih untuk semua pihak lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat limpahan Allah SWT.

Akhir kata semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan

manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama adik-adik di Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini sepenuhnya masih terdapat beberapa ketidaksempurnaan sebagaimana idealnya satu karya ilmiah. Oleh karena itu sumbangsih kritik dan saran dari semua pihak merupakan penghargaan dan kehormatan bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, Desember 2024

ADELIA SYAPUTRI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Pendapatan.....	8
1. Pendapatan	8
2. Pendapatan Nelayan	12
3. Nelayan	14
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Definisi Operasional Variabel & Pengukuran	29

F. Metode Pengumpulan Data	i30
G. Metode Analisis Data	31
H. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMAHASAN	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	40
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Luas Kabupaten Barru	38
Tabel 4.2 Umur Nelayan	40
Tabel 4.3 Jenis Kelamin	41
Tabel 4.4 Pendidikan Nelayan	41
Tabel 4.5 Jumlah Tanggungan Keluarga	42
Tabel 4.6 Variabel Jumlah Tangkapan	43
Tabel 4.7 Variabel Teknologi	44
Tabel 4.8 Variabel Harga	45
Tabel 4.9 Variabel Pendapatan Nelayan	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.10 Hasil Analisis Linear Berganda.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji f)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Martahadi, Hanum Nurlaila, et al., (2022), Indonesia merupakan negara yang lebih banyak perairan dibandingkan daratannya, dan disebut juga dengan negara laut. Karena wilayah perairan Indonesia yang luas, Indonesia berpotensi memiliki sumber daya perikanan dalam skala besar. Sumber daya laut yang sangat besar ini sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan. Faktanya, banyak nelayan yang masih belum mampu meningkatkan produksinya karena melaut merupakan profesi yang identik dengan kemiskinan. Kemiskinan diakibatkan oleh ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kurangnya kebutuhan dasar atau sulitnya mengakses pendidikan atau pekerjaan.

Menurut Rahmanuddin & Indrawan (2019), Penerapan otonomi daerah dapat menjadi salah satu alat untuk mempercepat pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di Indonesia jika pembangunan daerah mengacu pada potensi wilayah atau geografis, menerapkan prinsip standar pelayanan minimal yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk menjamin peningkatan kualitas hidup yang merata, pelayanan masyarakat yang berkualitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berdampak pada penurunan angka kemiskinan, karena permasalahan kemiskinan telah menjadi agenda utama pemerintah dan

diperuntukkan bagi hampir semua sektor atau kelompok sosial dan salah satunya adalah kelompok masyarakat nelayan.

Artinya, sebagian besar hasil tangkapan yang dijual digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, terutama makanan, dan tidak diinvestasikan kembali untuk pengembangan usaha. Berbeda dengan nelayan modern yang seringkali mampu beradaptasi terhadap perubahan dan berhasil mengatasi perubahan tekanan dan situasi penangkapan ikan yang berlebihan, nelayan tradisional mengalami proses keterasingan dan mendapat tekanan dari program modernisasi dalam pengembangan dan pengelolaan perikanan serta sering menjadi korban perubahan alam. Akibat keterbatasan teknologi, nelayan tradisional umumnya mempunyai ruang gerak yang sangat terbatas dan hanya bisa beroperasi di perairan pesisir Mustafa et al., (2017), .

Menurut Dewi et al., (2023), harga merupakan kualitas suatu produk dalam proses penjualan, yang kemudian dibeli dalam satuan tertentu dan ibarat variabel yang menyesuaikan tingkat pendapatan masyarakat nelayan. Tingkat kualitas produk yang ingin dijual ditentukan oleh harga. Hal ini memungkinkan Anda untuk membedakan kualitas produk yang nantinya dibeli dan dijual. Tentu saja semakin besar ikannya maka harganya akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin kecil ikannya maka harga jualnya akan semakin rendah. Selain itu, jika proses penangkapan ikannya sangat sulit maka harga jualnya akan tinggi. Jika prosesnya relatif sederhana maka harga ikan akan lebih murah.

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan dalam pembangunan perekonomian nasional,

khususnya dalam menyediakan pangan berprotein, menghasilkan devisa negara dan menciptakan lapangan kerja. Pada saat krisis ekonomi, peran sektor perikanan menjadi semakin penting terutama dalam hal perolehan devisa. Namun ironisnya, pengelolaan sektor perikanan yang serius dapat lebih berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian nasional dan mengurangi kemiskinan masyarakat Indonesia, khususnya desa nelayan dan petambak ikan, namun sektor perikanan masih banyak diabaikan oleh pemerintah dan dunia usaha masyarakat tidak mendapat perhatian serius menurut Vicky, (2017), .

Perikanan seharusnya menjadi sektor terpenting di Indonesia, karena Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang sangat kaya karena letak geografisnya sebagai negara kepulauan. Kekayaan alam yang melimpah di bidang sumber daya laut cenderung memberikan dampak positif bagi masyarakat pesisir, khususnya yang berprofesi sebagai nelayan. Sumber daya perikanan mempunyai potensi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya banyak nelayan yang berada dalam situasi ekonomi yang sulit karena hasil tangkapan mereka tidak meningkat dan pendapatan mereka tidak meningkat. Pendapatan nelayan terkadang sangat berfluktuasi menurut Ardiansya et al., (2023), .

Indonesia merupakan negara maritim dengan perairan seluas 3,25 juta km² dan garis pantai sepanjang 95. 181 km, yaitu sekitar 63% wilayah Indonesia. Perairan ini, termasuk lautan, mempunyai potensi yang sangat besar untuk produksi ikan laut yang berkelanjutan, yaitu

sekitar 6,51 juta ton per tahun, atau 8,2% dari total potensi produksi ikan laut dunia menurut Mustafa et al.,(2017),.

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat dipengaruhi oleh hasil tangkapannya. Jika hasil tangkapannya bagus, maka pendapatan mereka juga baik, begitupula sebaliknya. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan menurut Sujarno Vicky, (2017), meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari jumlah tangkapan, teknologi, dan harga.

Harga merupakan kualitas suatu produk dalam proses penjualan, yang kemudian dibeli dalam satuan tertentu, dan ibarat variabel pengatur tingkat pendapatan masyarakat nelayan. Tingkat kualitas produk yang ingin dijual ditentukan oleh harga. Hal ini memungkinkan Anda untuk membedakan kualitas produk yang nantinya dibeli dan dijual. Tentu saja semakin besar ikannya maka harganya akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin kecil ikannya maka harga jualnya akan semakin rendah. Selain itu, jika proses penangkapan ikan sangat sulit maka harga jual akan meningkat karena besarnya ikan, dan jika prosesnya relatif mudah maka harga ikan akan turun menurut (Dewi et al., 2023).

Fenomena yang terjadi di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru adalah penghasilan para nelayan yang masih kurang stabil dan tidak menentu, ini terjadi karena jumlah tangkapan yang diperoleh nelayan tidak menentu setiap harinya dan cenderung mengalami kemiskinan yang lebih tinggi. Selain dari pada itu nelayan juga masih menggunakan teknologi yang kurang modern sehingga menjadi salah satu kendala yang melemahkan kemampuan nelayan untuk

berkembang. Dan harga sangat mempengaruhi pendapatan nelayan di karenakan kurangnya jumlah tangkapan maka harga semakin meningkat dan mempengaruhi pendapatan.

Kabupaten Barru memiliki potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar. Barru memiliki banyak daerah pantai yang berpotensi terhadap subsektor perikanan, khususnya penangkapan ikan laut. Wilayah pemerintah Barru luas wilayah 1.174,72 km.

Dengan adanya potensi yang dimiliki wilayah tersebut, maka Indonesia mempunyai potensi perekonomian di bidang kelautan dan perikanan, baik berupa perikanan tangkap maupun budidaya perikanan, dan potensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk berkembang menjadi Indonesia yang maju dan sejahtera.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu, jumlah tangkapan, teknologi dan harga. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik meneliti judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan yaitu :

1. Apakah jumlah tangkapan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru ?
2. Apakah teknologi berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di

Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru?

3. Apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh jumlah tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru.

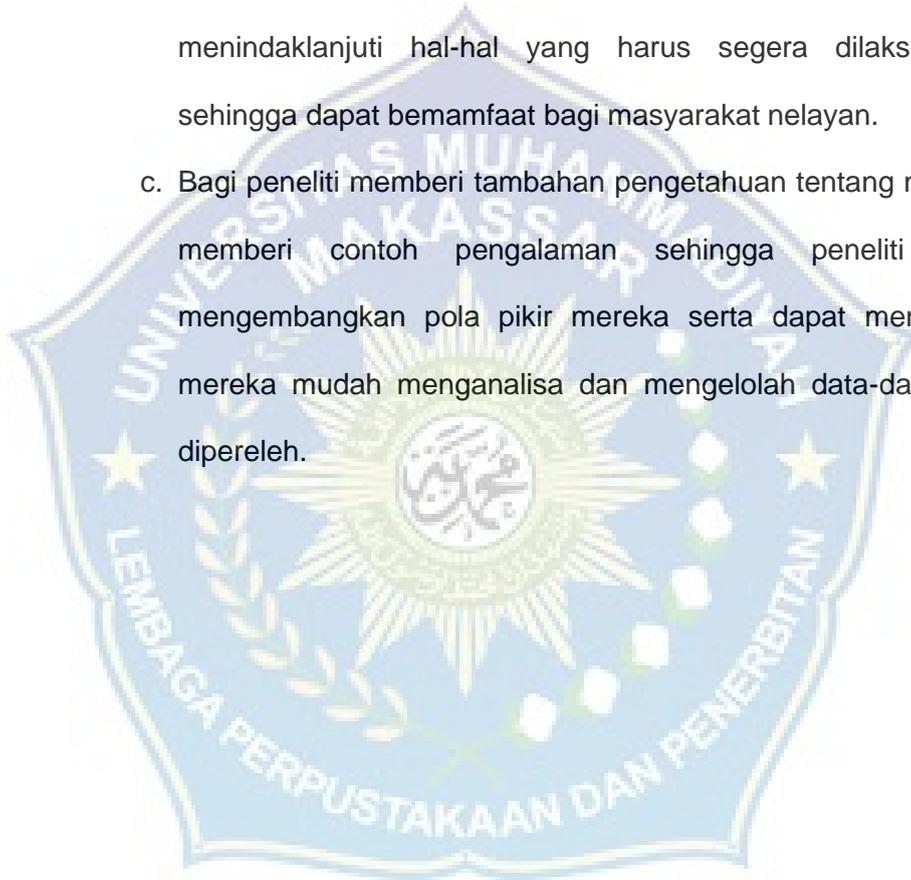
D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Barru dan instansi terkait dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi sederhana

terhadap pemerintah dan kalangan ekonomi di Indonesia mengenai besarnya Jumlah tangkapan, Teknologi, dan harga terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru.

- b. Diharapkan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan bagi pemerintah dalam memutuskan kebijakan secara tepat dan menindaklanjuti hal-hal yang harus segera dilaksanakan, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat nelayan.
- c. Bagi peneliti memberi tambahan pengetahuan tentang nelayan, memberi contoh pengalaman sehingga peneliti dapat mengembangkan pola pikir mereka serta dapat menjadikan mereka mudah menganalisa dan mengelolah data-data yang diperoleh.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

Menurut Melania et al., (2022), Pendapatan adalah jumlah uang (moneter dan non-moneter) yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diterima masyarakat dari kinerja pendanaan baik moneter maupun non-moneter dalam jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan atau setiap tahun.

Martahadi, Hanum Nurlaila, et al., (2022), Pendapatan adalah banyaknya barang dan jasa yang dapat memenuhi taraf hidup masyarakat, yang mana dengan adanya pendapatan tersebut masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dan rata-rata pendapatan setiap orang disebut juga pendapatan per kapita diukur dengan kemajuan ekonomi atau perkembangan.

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang sebagai akibat dari penghasilannya yang berupa upah, sewa, keuntungan, dan lain-lain. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pendapatan merupakan hasil kompensasi atas apa yang dicapai seseorang. Pendapatan adalah imbalan yang diterima oleh faktor-faktor produksi selama jangka waktu tertentu Albert et al., (2020),.

Menurut Perdian et al , (2021), Pendapatan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat individu atau masyarakat terhadap

suatu produk. Kekayaan dan pendapatan merupakan ukuran utilitas yang tidak sempurna, dan tidak ada alternatif lain selain keduanya. Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat dibelanjakan selama jangka waktu tertentu tanpa mengubah nilai aset.

Pendapatan atau *income* adalah suatu hasil penjualan dari output yang di hasilkan dalam suatu proses produksi. Pengertian pendapatan terdapat beberapa penafsiran yang berbeda-beda bagi pihak yang berkompeten. Latar belakang disiplin yang berbeda-beda dengan penyusunan konsep pendapatan bagi pihak tertentu Menurut (Yuyun et al., 2022).

Menurut Boekoesoe Yuriko et al., (2017), pendapat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu pendapatan tetap dan pendapatan sementara. Pendapatan biasa dapat dipahami sebagai pendapatan yang selalu diterima dalam jangka waktu tertentu dan diperkirakan terlebih dahulu, misalnya contohnya adalah pendapatan dan gaji, sedangkan pendapatan sementara diperoleh dari hasil dari semua faktor yang menentukan pendapatan hidup seseorang. Konsep pendapatan nelayan

Menurut (Yuyun et al., 2022) berpendapat bahwa pendapatan adalah suatu aliran pendapatan atau pertambahan harta suatu badan usaha atau pelunasan utang-utangnya atau gabungan keduanya dalam satu jangka waktu yang timbul dari penebaran atau penimbunan. Produksi barang-barang atau memberikan jasa atau kegiatan lain yang termasuk dalam kegiatan inti suatu badan usaha. Dalam konteks “pendapatan nelayan” adalah pendapatan bersih dari penangkapan ikan yaitu pendapatan yang tidak dipotong dari biaya-biaya yang berkaitan

dengan kebutuhan penangkapan ikan lainnya.

Menurut Melani et al., (2022), Pendapatan tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga untuk memenuhi kebutuhannya tanpa mengurangi kekayaan bersihnya. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, keuntungan modal, dan lain-lain.

2. Pendapatan moneter

Pendapatan moneter adalah jumlah yang diperoleh seseorang atau suatu keluarga selama suatu jangka waktu tertentu sebagai imbalan atas faktor-faktor produksi yang disediakan sewa gedung, sewa rumah, dll.

3. Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut Melani et al., (2022), Pendapatan merupakan indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau suatu masyarakat, dan pendapatan suatu masyarakat mencerminkan perkembangan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang diterima semua rumah tangga dalam suatu perekonomian dari pembayaran penggunaan faktor-faktor

produksi yang mereka miliki dari sumber lain. Pendapatan dari aktivitas bisnis pada akhirnya terdiri dari pendapatan dari penjualan produk dikurangi biaya yang dikeluarkan.

Pendapatan merupakan total pendapatan formal, informal, dan sekunder dari sistem. Pendapatan formal mengacu pada semua pendapatan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya diterima sebagai pembayaran atas jasa. Pendapatan informal adalah pendapatan yang diperoleh melalui kerja paruh waktu di samping pekerjaan utama. Sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produktif yang dinilai dengan uang dan terjadi pada saat produksi dan konsumsi berada pada satu tangan atau pada masyarakat kecil menurut (Darmianti, n.d.).

Menurut Karof, n.d.(2020), dalam teori akuntansi menjelaskan bahwa pendapatan adalah pendapatan (*revenue*) dapat mendefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Hal itu biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan diakui setelah kejadian penting atau setelah proses penjualan pada dasarnya telah diselesaikan dalam praktek ini biasanya pendapatan diakui pada saat penjualan.

Pendapatan adalah segala penerimaan baik berupa uang atau harta benda dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai berdasarkan jumlah dari harta benda yang berlaku pada saat itu. Pendapatan merupakan sumber pendapatan seseorang untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari dan penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang, baik langsung maupun tidak langsung Menurut Suroto (Erwin, 2020)

Pendapatan adalah banyaknya barang dan jasa yang tersedia menurut taraf hidup suatu daerah, dan pendapatan masyarakat dapat menutupi biaya hidupnya. Pendapatan rata-rata yang dimiliki setiap orang, disebut juga pendapatan per kapita, merupakan ukuran kemajuan atau pembangunan ekonomi Martahadi, Hanum Nurlaila, et al., (2022), .

Menurut Melani et al. (2022), Pendapatan adalah keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Pada dasarnya besaran yang diterima produsen (nelayan/peternak budidaya) atas produk yang dijualnya adalah jumlah yang harus dikeluarkan konsumen, jumlah produk yang dipasarkan, dan biaya membawa produk tersebut ke pasar, tergantung.

2. Pendapatan Nelayan

Menurut Amali, (2021)), Pendapatan nelayan merupakan selisih antara total penerimaan (TR) dan semua biaya (TC) jadi $Pd = TR - TC$ Penerimaan usaha Nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya usaha nelayan biasa diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang di peroleh banyak atau sedikit.

Pendapatan adalah sejumlah barang dan jasa yang memenuhi taraf hidup masyarakat, yang mana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan rata-rata per orang disebut juga dengan pendapatan per kapita dan menjadi tolok ukur kemajuan atau pembangunan ekonomi, menurut Sumitro (Martahadi, Nurlaila, et al., (2022), .

Menurut Sukirno Boekoesoe Yuriko et al., (2017), Pendapatan mengacu pada pendapatan yang diperoleh dari bekerja dalam jangka waktu tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Pendapatan masyarakat nelayan bergantung pada pemanfaatan potensi sumber daya laut. Pendapatan masyarakat nelayan mempunyai dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan terhadap kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari penangkapan ikan merupakan sumber pendapatan utama, bahkan satu-satunya. Kemampuan mengelola lingkungan seseorang. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

1. Pendapatan pribadi, khususnya segala jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan aktivitas apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.
2. Pendapatan yang dapat dibelanjakan berarti pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang tersedia untuk dibelanjakan disebut pendapatan yang dapat dibelanjakan.

3. Pendapatan nasional, nilai seluruh barang jadi dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam setahun.

Menurut Melani et al., (2022), Saat menganalisis pendapatan nelayan, kurangi semua biaya produksi dari pendapatan tersebut untuk menghitung pendapatan usaha nelayan.

Pendapatan Nelayan adalah besaran yang mengukur jumlah pendapatan nelayan yang diperoleh dari hasil tangkapan, dengan perhitungan setelah total pendapatan dikurangi total pengurangan, maka akan menjadi pendapatan bersih nelayan. Untuk melihat tingkat pendapatan nelayan juga bisa dilakukan dengan melihat proporsi produksi ikan dengan jumlah nelayan perhari.

3. Nelayan

Menurut Boekoesoe Yuriko et al., (2017), Nelayan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan penangkapan ikan (bertani) di laut dan di tempat yang masih terpengaruh oleh pasang surut air laut. Tarigan, Oleh karena itu, jika seseorang menangkap ikan di tempat budidaya ikan seperti kolam, tambak, danau, dan sungai, maka ia tidak dianggap sebagai nelayan.

Menurut (Boekoesoe Yuriko et al., 2017) Nelayan adalah orang yang menangkap (budidaya) ikan di laut dan di lokasi yang masih dipengaruhi oleh pasang surut. Karena itu, nelayan tidak termasuk ketika seseorang memancing di tempat budidaya ikan seperti kolam, tambak, danau, dan sungai. Nelayan berdasarkan pendapatannya dibedakan menjadi empat bidang:

1. Nelayan tetap atau tetap, yaitu nelayan yang seluruh penghasilannya berasal dari penangkapan ikan.
2. Nelayan profesional, yaitu nelayan yang penghasilan utamanya dari penangkapan ikan.
3. Nelayan paruh waktu tambahan, yaitu nelayan yang memperoleh penghasilan kecil dari penangkapan ikan.
4. Nelayan musiman, yaitu orang yang bekerja sebagai nelayan hanya pada waktu-waktu tertentu dalam setahun.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia di desa nelayan tercermin dari kemiskinan yang erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal desa nelayan. Faktor internal seperti pertumbuhan penduduk yang pesat, kurangnya keberanian mengambil resiko, kepuasan instan, dan kebiasaan-kebiasaan lain yang tidak berhubungan dengan modernisasi. Lebih lanjut, lemahnya modal usaha nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir mereka sendiri Boekoesoe Yuriko et al., (2017),.

Nelayan merupakan masyarakat yang mata pencaharian dan kegiatan utamanya adalah mencari ikan di laut, di Indonesia nelayan biasanya bermukim di wilayah pesisir atau pesisir. Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan tinggal di desa-desa pesisir atau tepi laut.

Menurut Nova et al., (2023), Nelayan dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki

alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Sedangkan nelayan perorangan adalah nelayan nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri, dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

Nelayan merupakan masyarakat yang bermata pencaharian dari hasil laut. Di Indonesia, nelayan biasanya bermukim di wilayah pesisir atau pesisir. Masyarakat nelayan adalah sekelompok masyarakat yang bermatapencaharian dari hasil laut dan tinggal di desa-desa pesisir atau pesisir menurut Sastrawidjaya (Martahadi, Hanum Nurlaila, et al., 2022). Ciri-ciri masyarakat nelayan dapat dinyatakan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Ditinjau dari mata pencahariannya, Nelayan adalah masyarakat yang seluruh kegiatannya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir atau yang bekerja di bidang penangkapan ikan.
2. Dari Segi cara Hidup, Desa nelayan adalah masyarakat yang saling gotong royong dalam kehidupannya. Dalam situasi yang membutuhkan biaya dan tenaga yang besar, seperti navigasi, pembangunan rumah, pengamanan bendungan di sekitar desa, dan lain-lain, maka perlunya gotong royong dan saling mendukung menjadi sangat penting.
1. Dari segi keterampilan, nelayan pada umumnya hanya mempunyai keterampilan dasar saja, sekalipun itu kerja keras. dari mereka bekerja sebagai nelayan, namun pekerjaan ini merupakan pekerjaan warisan orang tua dan bukan merupakan pekerjaan profesional. Masyarakat nelayan merupakan kelompok yang relatif terbelakang secara ekonomi, sosial (terutama dalam hal

pendidikan dan pelayanan kesehatan) dan budaya dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. Keadaan wilayah pesisir dan perkampungan nelayan di berbagai daerah pada umumnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: Kemiskinan, keterbelakangan sosial budaya, dan rendahnya sumber daya manusia (SDM) karena mayoritas penduduknya hanya berpendidikan sekolah dasar atau sarjana.

B . Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dibutuhkan tinjauan empiris atau penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Tedahulu

No.	Nama/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Teknik Analisa Data	Hasil Penelitian
1.	(Karof, n.d.2020)	Faktor- Faktor Yang Mempeng aruhi tingkat pendapata n nelayan kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan	Modal Kerja (X1), Tenaga Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3), Lama Pendidikan (X4) dan Pendapatan Nelayan (Y)	Alat analisis yang digunaka n dalam penelitia n ini adalah linear berganda regresi	Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun kebijakan dan strategi yang efektif untuk kegiatan peningkatan pendapatan nelayan, dan diharapkan pihak pemerintah dapat memberikan bantuan

					<p>pada para nelayan dengan melakukan kerja sama dengan pihak lembaga keuangan bank dan non bank agar dapat memberikan pinjaman modal dan disamping itu penting keahlian para nelayan perlu diperhatikan pemerintah melalui SKPD melalui program pelatihan.</p>
2..	(Nurhapsa et al., 2020)	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional di kabupaten Bone, Sulawesi Selatan</p>	<p>Harga (X1), Jumlah Hasil Tangkapan (X2), Pengalaman Kerja (X3) Pendapatan Nelayan (Y)</p>	<p>Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga, jumlah hasil tangkapan, dan pengalaman, dalam menangkap ikan berpengaruh positif dan nyata dalam meningkatkan pendapatan nelayan di kabupaten Bone.</p>

					Sementara variabel modal, jumlah tenaga akerja, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap
3.	(Dewa et al., 2018)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan	Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Teknologi (X3), Dan Pendapatan Nelayan (Y)	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Hasil Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan yang diukur dengan rata-rata pendapatannya.
4.	(Perdian, et al., 2021)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Tangkap di Desa Pagatan	Lama Melaut (X1), Biaya Operasional (X2), Pengalaman (X3), Total Upah ABK (X4), dan Pendapatan Nelayan (Y)	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel lama melaut, biaya operasional,

		Besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.			pengalaman dan total upah ABK terhadap pendapatan nelayan tangkap di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.
5.	(Albert et al., 2020)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan Nelayan Tradisional di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado	Modal (X1), Umur (X2), Jarak (X3) dan Pendapatan Nelayan (Y)	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda didahului dengan uji normalitas data	Hasil Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor Modal usaha, Umur, Jarak, Pengalaman Bekerja, waktu bekerja (lama melaut) terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tumumpa Kota Manado. Jenis Penelitian ini bersifat surveybanalitik dengan rancangan penelitian cross sectional design. Analisis data dalam

					penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal, umur, dan jarak terhadap pendapatan nelayan, sedangkan variabel melaut, dan pengalaman bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan
--	--	--	--	--	---



6.	Debi Febriana et.al (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat	Modal (X1), Jarak Tempuh (X2), Lama Melaut (X3), Pengalaman (X4), dan Pendapatan Nelayan (Y)	Alat analisis yang digunakan adalah data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software Eviews	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh modal, jarak tempuh, waktu berlayar, dan pengalaman terhadap pendapatan nelayan di desa Pulau Sembilan, kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Sifat data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.
----	----------------------------	--	--	--	--

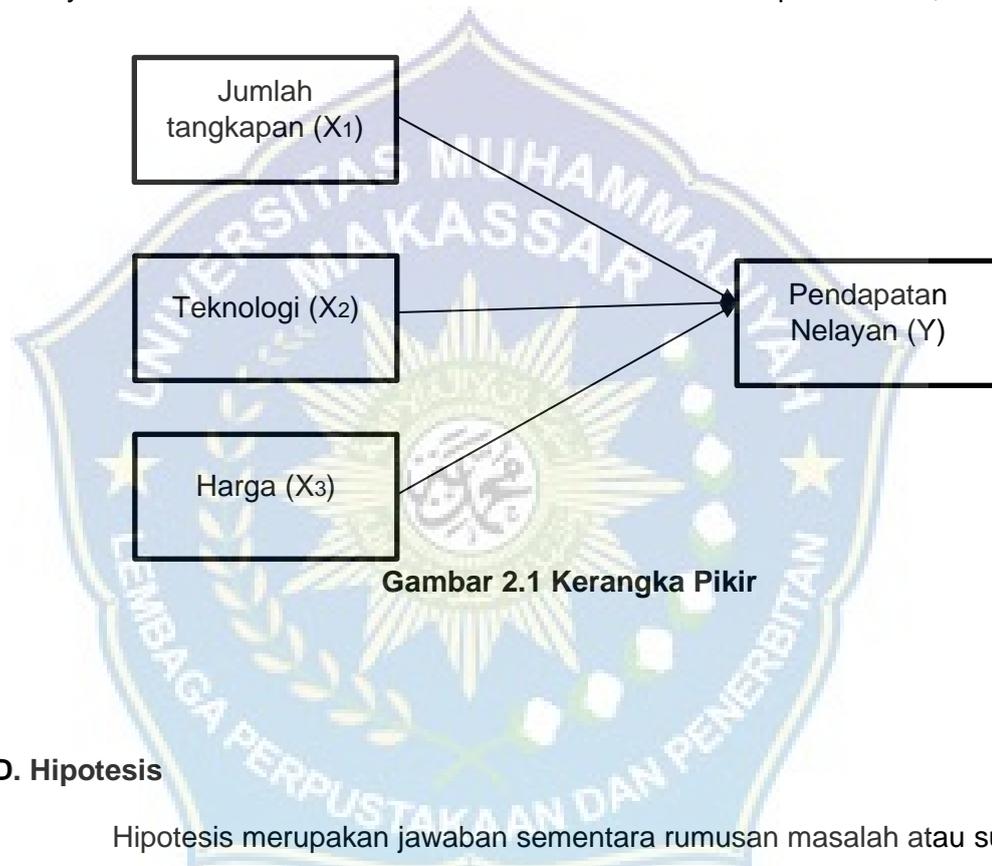
7.	Muhammad Amali (2021)	Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di kabupaten tanjung timur	Modal (X1), Teknologi (X2), Pengalaman Kerja (X3), Jarak Melaut (X4), dan Pendapatan Nelayan (Y)	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional di kabupaten Tanjung Barat.
----	-----------------------	---	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir dibawah ini, maka dalam penilitan terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Hipotesis pertama (H1) dalam bagang kerangka pikir dibawah yaitu menguji pengaruh jumlah tangkapan terhadap pendapatan (X₁) terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru sebagai (Y). Hipotesis kedua (H2) menguji pengaruh Teknologi terhadap pendapatan (X₂) terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru (Y). sementara hipotesis ketiga (H3) yaitu menguji pengaruh harga terhadap pendapatan

(X3) terhadap pendapatan nelayan di kelurahan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru (Y).

Peneliti melakukan penelitian ini, bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian benar, dan untuk menambah wawasan masyarakat khususnya bagi Nelayan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru,.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti. Yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang dan teori-teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1. Diduga jumlah tangkapan ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan

Taneterilau Kabupaten Barru.

2. Diduga teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru.
3. Diduga harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Dengan menggunakan jenis metode diskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang penulisannya berusaha untuk menggambarkan subjek atau objek yang ditelitinya secara lebih mendalam, terperinci, dan luas yang akan dapat diperoleh mengenai deskripsi dalam rumusan masalah mengenai tanggapan responden tentang Pengaruh Jumlah Tangkapan Ikan, Teknologi, dan harga terhadap pendapatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru.

2. Waktu Penelitian

Jangka waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2023 – Januari 2024.

C . Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat di lakukan melalui wawancara

2. Sumber Data

a. Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok.

b. Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain).

D . Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Amin et al., 2023) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada

penelitian ini adalah para nelayan di kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru yang berjumlah 1058 jiwa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023) oleh karena itu dalam penelitian sampel sangat dibutuhkan agar memperoleh informasi dalam melengkapi data dan informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampel yaitu pemilihan nelayan secara acak dengan memberikan kesempatan yang sama terhadap masing-masing nelayan untuk menjadi sampel.

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Taraf kesalahan (standar error 10%)

maka jumlah sampel yang diperoleh adalah :

$$n = \frac{1058}{1 + 1058 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1058}{1 + 1058(0,01)}$$

$$n = \frac{1058}{11,58}$$

$$n = 91,3$$

$$n = 91$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian 91 responden.

E . Definisi Operasional Variabel & Pengukuran

Karakteristik usaha penangkapan ikan, termasuk pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan, jumlah tangkapan, teknologi, dan harga. Deskripsi variabel pencarian adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah total pendapatan yang diperoleh nelayan dari hasil melaut setiap bulannya. Kebanyakan mekanisme bagi hasil dari hasil tangkapan yang diperoleh nelayan mencakup seluruh hasil tangkapan dikurangi biaya operasional, kemudian sebagian diberikan kepada pemilik kapal (punggawa) dan sebagian lagi dibagi rata kepada para nelayan yang berada di kapal.

2. Jumlah tangkapan (X_1)

Jumlah Hasil Tangkapan Ikan adalah banyaknya berat perolehan dari nelayan yang didapatkan dari hasil tangkap ikan dilaut.

3. Teknologi (X_2)

Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan oleh nelayan untuk menangkap ikan. Teknologi modern akan

menghasilkan hasil tangkapan yang lebih banyak dibandingkan nelayan yang menggunakan peralatan tradisional.

4. Harga (X_3)

Harga merupakan satuan nilai yang diberikan pada suatu barang sebagai informasi mengenai kinerja produsen/pemilik barang tersebut. Dalam teori ekonomi, harga barang dan jasa dalam pasar yang kompetitif berarti tinggi rendahnya harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami akan mengkaji harga ikan dengan mempertimbangkan sisi permintaan dan penawaran di pasar.

F . Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui analisis pengaruh jumlah tangkapan, teknologi, dan harga terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru. Digunakan alat analisis persamaan linear berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan yang di hasilkan nelayan

β_0 = Koefisien Regresi

β_1 = Koefisien Jumlah Tangkapan

β_2 = Koefisien Teknologi

β_3 = Koefisien Harga

X1 = Jumlah Tangkapan

X2 = Teknologi

X3 = Harga

e = Error Term

2. Uji Asumsi Klasik

Uji yang dilakukan adalah uji kriteria ekonometrik antara lain uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah estimasi dari model regresi yang diperoleh anomali dan BIRU (best linear unbiased estimasi).

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dideteksi menggunakan uji Breusch-Godfrey. Autokorelasi dideteksi dengan membandingkan X^2 hitung dengan tabel X^2 . Tidak masalah jika X^2 hitungnya adalah α (5%).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variansnya konstan atau berubah-ubah. Deteksi heteroskedastisitas dapat diketahui dengan adanya pola nonrandom pada plot residual variabel independen atau dependen. Heteroskedastisitas adalah adanya outlier yaitu observasi yang menyebabkan observasi lain berada sangat jauh dari populasi yang berbeda, adanya kecondongan (skewness) sebaran satu atau lebih regressor dalam model, dan hal tersebut dapat disebabkan oleh model regresi yang dibuat tidak berjalan dengan benar yang justru mengakibatkan heteroskedastisitas. Apakah sesuatu yang penting terlewatkan tergantung pada beberapa variabel. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji *white*. Pengujian ini tidak mengandalkan asumsi normalitas dan mudah diterapkan.

Pertama, persiapkan data untuk uji *white*. Kemudian, lakukan regresi penyongkong. Ketiga, temukan nilai statistik $W = n R^2$, di mana n adalah jumlah data, dan R^2 adalah nilai koefisien determinasi dan persamaan regresi semu antara residual dengan variabel independen, kuadrat, dan interaksi

variabel independen. Keempat, terdapat heteroskedastisitas jika nilai chi-squared kritis ada pada tingkat signifikan yang dipilih, tetapi jika nilai chi-squared tidak melebihi nilai chi-squared kritis, heteroskedastisitas tidak ada. Jika nilai regresi penyongkong Untuk menyelesaikan masalah heteroskedastisitas, estimasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode least square weighted. (WLS), mengubah variabel independen dengan menggunakan metode estimasi putih, yang menghasilkan estimator biru.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi sehingga membuat hasil estimasi koefisien menjadi tidak valid. Multikolinieritas terbagi dalam dua bidang: multikolinieritas lengkap dan multikolinieritas tinggi namun tidak lengkap. Multikolinieritas disebabkan oleh R^2 yang tinggi tetapi t-ratio yang signifikan sedikit, korelasi berpasangan antar regressor yang tinggi, uji korelasi parsial, regresi yang mendukung, nilai eigen dan indeks kondisional, toleransi kesalahan (TOL) dan faktor peningkatan varians (VIF), terjadi. Untuk plot sebar. Untuk mendeteksi multikolinieritas digunakan uji Klein dengan memeriksa orde koefisien matriks terpolarisasi (r^2) dari regresi antar variabel independen. Jika nilai r^2 lebih besar atau sama dengan R^2 , maka dapat dikatakan multikolinieritasnya tinggi dan hasil selanjutnya terancam. Cara menanggulangi

multikolinieritas dapat dilakukan dengan informasi dugaan sebelumnya, mengombinasikan data cross-section dan data timeseries, mengeluarkan sebuah variabel dan bias spesifikasi, transformasi variabel, penambahan atau pengadaan data baru, mengurangi kolinieritas pada regresi polinomial.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Normalitas data untuk analisis regresi sangat penting apabila data tidak normal, karena dikhawatirkan hasil analisis regresi tidak dapat menghasilkan kesimpulan yang valid (kesimpulan bias). Konsep pengujian normalitas pendekatan menggunakan satu pendekatan es Halke Vera. Pedoman tes JB adalah:

1. Nilai probabilitas J-B hitung kurang dari nilai probabilitas ($\alpha = 5\%$), sehingga hipotesis bahwa residual e berdistribusi normal ditolak.
2. Nilai probabilitas J-B hitung lebih besar dari nilai probabilitas ($\alpha = 5\%$), sehingga hipotesis bahwa residual e berdistribusi normal diterima menggunakan satu pendekatan es Halke Vera. Pedoman tes JB adalah.

H. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui sumbangan (kontribusi) variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat, maka akan ditinjau dari hasil uji koefisien determinan atau uji R^2 nilai R^2 ini terletak diantara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 < 1$) semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar nilai variasi variabel terikat yang dapat diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas atau pengaruh presentase variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y adalah besar.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji t) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

Uji parsial (uji t) ini menggunakan derajat signifikansi 0,05. Keputusan dibuat dengan mempertimbangkan nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut:

1. Nilai Sig di bawah 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel.
2. Nilai Sig di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

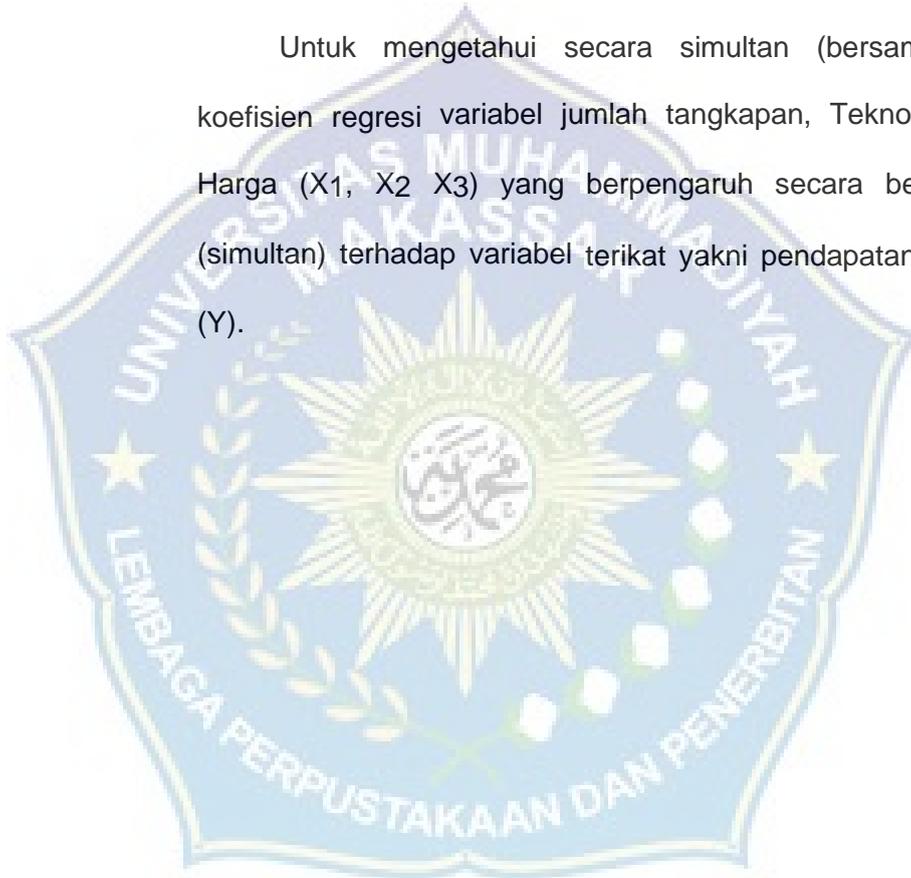
Uji ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas yakni jumlah tangkapan (X_1), teknologi (X_2), dan harga

(X3), harga secara individu (parsial) mempengaruhi pendapatan nelayan (Y).

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen (uji f) mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau tidak.

Untuk mengetahui secara simultan (bersama-sama) koefisien regresi variabel jumlah tangkapan, Teknologi, dan Harga (X1, X2 X3) yang berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat yakni pendapatan nelayan (Y).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Barru adalah salah satu Kabupaten yang berada pada pesisir barat Propinsi Sulawesi Selatan, terletak antara koordinat 40o5'49" – 40o47'35" lintang selatan dan 119o35'00" – 119o49'16" bujur timur dengan luas wilayah 1.174.72 km² berjarak lebih kurang 100 km sebelah utara Kota Makassar dan 50 km sebelah selatan Kota Parepare dengan garis pantai sepanjang 78 km.

Kabupaten Barru merupakan daerah yang punya banyak keragaman, baik itu tentang Budaya, alam, kuliner dan ciri khas penduduknya. Daerah dengan lintas panjang pantai sekitar 70 km menambah latar belakang penduduk Barru yang merupakan Kabupaten yang mempunyai penduduk sebagai nelayan. Aktivitas warga sebagai nelayan mempunyai karakteristik sendiri diantara pekerjaan lainnya, nilai sejarah suku bugis sebagai pelaut merupakan simbol nenek moyang terdahulu yang mengarungi samudera dengan perahu phinisi sebuah kapal kebesaran Sulawesi Selatan.

Secara administratif kecamatan yang ada di Kabupaten Barru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Luas Kabupaten Barru

NO	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas	
			Km2	%
1	Tanete Riaja	7	174,29	14,8
2	Tanete Rilau	10	79,17	6,74
3	Barru	10	199,32	16,97
4	Soppeng Riaja	7	78,90	6,72
5	Mallusetasi	8	216,58	18,44
6	Pujananting	7	314,26	25,75
7	Balusu	6	112,20	9,55
	Total	55	1.174,72	100%

Sumber data : Kabupaten Barru dalam Angka 2015, Tahun 2023

Secara Geografi Kabupaten Barru terletak diantara Koordinat $4^{\circ}0.5'35''$ – $4^{\circ}47'35''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}35'00''$ Bujur Timur dengan luas wilayah 1.174,72 km² (117.472 Ha) dan berada \pm 102 km disebelah utara Kota Makassar Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat \pm 2,5 jam. Kabupaten Barru berada di antara Kota Makassar dan Kota Pare-pare dan merupakan jalur perlintasan trans Sulawesi.

2. Aspek Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil proyeksi interim 2020-2023 sebanyak 186.910 jiwa yang terdiri atas 91.453 jiwa penduduk laki-laki dan 95.457 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan hasil sensus penduduk 2020

penduduk Kabupaten Barru mengalami pertumbuhan sebesar 0,74 %. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,81.

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Barru tahun 2022 mencapai 159,11 jiwa/Km². Kepadatan di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan tanete rilau dengan kepadatan sebesar 473,44 jiwa/Km² dan terendah di Kecamatan Pujananting sebesar 41,69 jiwa/Km².

3. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Tanete Rilau

a. Gambaran Umum Kecamatan Tanete Rilau

Berdasarkan data BPS dalam angka 2013 kecamatan Tanete Rilau terdiri dari 10 desa, luas Kecamatan ini Hanya 79,17Km² atau 6,74%. Kecamatan ini merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil di Kabupaten Barru. Desa 60 yang memiliki wilayah terluas adalah desa Lipukasi dengan luas wilayah 15,44 Km² . sebelah utara kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Barru, sedangkan sebelah selatannya berbatasan dengan Kabupaten Pangkep, Di sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tanete Riaja.

Semua Desa di Kecamatan ini telah berstatus sebagai Desa Definitif, dari 10 desa yang ada hamper rata-rata wilayah desa yang ada di Kecamatan Tanete Rilau terletak didataran rendah.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Umur Nelayan

Hasil Pengumpulan data dari 91 responden dari segi usia dapat dilihat dari rincian tabel berikut:

Tabel 4.2 Umur Nelayan

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 36 tahun	62	68.1	68.1	68.1
	18 - 27 tahun	10	11.0	11.0	79.1
	28 - 35 tahun	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS 2024

Pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa dari frekuensi kelompok umur responden terlihat bahwa 68.1% nelayan berumur > 36 Tahun, 11.0% nelayan berumur 18-27 tahun, 20.9% nelayan berumur 28-35 tahun, Frekuensi ini menunjukkan bahwa gambaran nelayan pada usia produktif yaitu pada usia > 36 tahun.

b. Jenis Kelamin Nelayan

Seorang atau sekelompok orang yang bekerja menangkap ikan atau berprofesi sebagai nelayan berjenis kelamin laki-laki. Berikut Hasil Pengumpulan data dari 91 responden dari segi jenis kelamin dapat dilihat dari rincian tabel berikut :

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Nelayan

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki- Laki	91	100.0	100.0	100.0

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 91 responden rata-rata yang berprofesi sebagai nelayan adalah laki-laki dengan jumlah 100.0%.

c. Pendidikan Nelayan

Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja dimana dengan pendidikan seseorang dapat mempunyai suatu keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan. Dengan besarnya tuntutan jaman dan tuntutan otonomi daerah maka pendidikan saat ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia.

Tabel 4.4 Pendidikan Nelayan

Pendidikan Nelayan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	1	1.1	1.1	1.1
	SD	36	39.6	39.6	40.7
	SMP	36	39.6	39.6	80.2
	SMA	17	18.7	18.7	98.9
	D3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada tabel 4.4 disimpulkan bahwa berdasarkan kelompok pendidikan responden yang paling banyak adalah nelayan pada kelompok pendidikan SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 36 responden dengan presentase sebesar 39.6%, serta 18.7% responden untuk pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas), 1.1 %

responden untuk jenjang pendidikan D3 (Diploma) , dan 1.1 % responden untuk jenjang S1 (Strata).

d. Jumlah Tanggungan Keluarga Nelayan

Tanggungan keluarga merupakan semua anggota langsung yang menjadi tanggungan responden. Tanggungan keluarga yang besar merupakan faktor yang sangat dominan mempengaruhi pengeluaran pendapatan.

Tabel 4.5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 3	53	58.2	58.2	58.2
	0	3	3.3	3.3	61.5
	0	13	14.3	14.3	75.8
	1	21	23.1	23.1	98.9
	2, > 3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga nelayan mempunyai tanggungan sebanyak > 3 orang dengan jumlah frekuensi yaitu 53 jiwa dengan presentase sebesar 58.2%, jumlah tanggungan keluarga nelayan yang ada pada tingkat rata-rata tertinggi biasanya disebabkan karena tingkat kelahiran pada keluarga nelayan masih tinggi, dengan banyaknya jumlah tanggungan keluarga nelayan akan berdampak kepada pengeluaran rumah tangga yang mengalami peningkatan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Jumlah Tangkapan (X1)

Jumlah tangkapan adalah banyaknya berat perolehan dari nelayan yang ukuran dari jumlah alat tangkap yang beroperasi untuk mendapatkan sejumlah

hasil tangkapan atau lama alat tangkap beroperasi oleh berbagai unit penangkapan ikan. Berikut tabel responden pada variabel jumlah tangkapan :

Tabel 4.6 Variabel Jumlah Tangkapan

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
X1.1	60	29	2	-	-	91
X1.2	47	42	2	-	-	91
X1.3	35	49	7	-	-	91
X1.4	57	34	-	-	-	91

Sumber Data : Data Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 91 responden pada variabel jumlah tangkapan, dengan jumlah tertinggi pada item X1.1 pada keterangan SS sebanyak 60 orang, selanjutnya pada keterangan S sebanyak 49 paling tinggi adalah X1.3, dan jumlah tangkapan yang rendah pada item X1.1 sebanyak 2 dan X1.2 sebanyak 2 pada keterangan KS.

b. Teknologi (X2)

Teknologi alat tangkap ikan merupakan sebuah alat untuk menangkap ikan, baik di perairan darat maupun di lautan. Teknologi alat tangkap mempunyai sejarah yang Panjang, mulai dari alat tangkap tradisional sampai modern. Modernisasi Teknologi alat tangkap ikan di Desa Kedungrejo dimulai sejak tahun 70an, Ketika nelayan andon (pendatang) masuk ke Desa Kedungrejo. Kehidupan nelayan yang sangat sederhana disebabkan oleh tiga hal, yaitu: faktor keterbatasan dibidang pendidikan, kurangnya kesempatan untuk menguasai teknologi modern, serta tidak memiliki modal yang cukup untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini menganalisis tentang

perkembangan teknologi alat tangkap ikan akan dibagi menjadi 3, yaitu latar belakang mengenai perkembangan alat tangkap, proses perkembangan alat tangkap ikan antara nelayan modern dan nelayan tradisional, dan terakhir adalah mengenai dampak yang ditimbulkan akibat adanya modernisasi alat tangkap ikan.

Tabel 4.7 Variabel Teknologi

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
X2.1	46	44	1	-	-	91
X2.2	21	67	3	-	-	91
X2.3	14	76	1	-	-	91
X2.4	62	25	4	-	-	91

Sumber Data: diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa dari 91 responden pada variabel teknologi, dengan jumlah tertinggi pada keterangan S sebanyak 67 orang dengan item pertanyaan X2.2, selanjutnya pada keterangan SS sebanyak 62 orang dengan item X2.4, dan paling rendah pada keterangan KS hanya 1 orang pada item X2.2 dan X2.3.

c. Harga (X3)

Harga Adalah sejumlah uang yang perlu di bayarkan pembeli untuk mendapatkan barang. Harga merupakan salah satu bagian dari bauran pemasaran yang memberikan penghasilan, sedangkan bagian lainnya menghasilkan pengeluaran.

Tabel 4.8 Variabel Harga

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
X3.1	74	15	2	-	-	91
X3.2	44	46	1	-	-	91
X3.3	36	55	-	-	-	91
X3.4	53	35	3	-	-	91

Sumber Data : diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 bahwa dari 91 responden pada variabel harga, dengan jumlah tertinggi dengan keterangan SS sebanyak 74 orang dengan item pertanyaan X3.1, selanjutnya pada keterangan S sebanyak 55 orang dengan item pertanyaan X3.3, dan paling rendah pada keterangan KS hanya 1 orang saja dengan item pertanyaan X3.2.

d. Pendapatan Nelayan (Y)

Pendapatan nelayan adalah total penerimaan nelayan yang diperoleh dari hasil melaut perbulan. Sebagian besar mekanisme pembagian pendapatan dari hasil tangkapan yang diperoleh nelayan adalah semua hasil tangkapan dikurangi dengan biaya operasional kemudian satu bagian lagi untuk pemilik kapal (punggawa) dan satu bagian lagi untuk dibagi rata dengan para anggota nelayan yang ikut dalam kapal.

Tabel 4.9 Variabel Pendapatan Nelayan

ITEM PERTANYAAN	Keterangan					JUMLAH
	SS	S	KS	TS	STS	
Y.1	25	61	5	-	-	91
Y.2	27	63	1	-	-	91
Y.3	26	60	5	-	-	91
Y.4	18	61	12	-	-	91

Sumber Data : diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 dari 91 responden pada variabel pendapatan nelayan, dengan jumlah tertinggi dengan keterangan S sebanyak 63 orang dengan item pertanyaan Y.2, selanjutnya pada keterangan SS sebanyak 27 orang pada item pertanyaan Y.2, dan paling rendah pada keterangan KS hanya 1 orang dengan item pertanyaan Y.2.

3. Uji Asumsi Klasik dan Analisis Linear Berganda

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi didalam analisis regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan hasil regresi harus di uji terdahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik ada beberapa bagian antara lain:

a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas melainkan berpasangan secara

autokorelasi. Dalam kesempatan ini, kita hanya akan fokus pada tutorial uji autikorelasi dengan SPSS.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

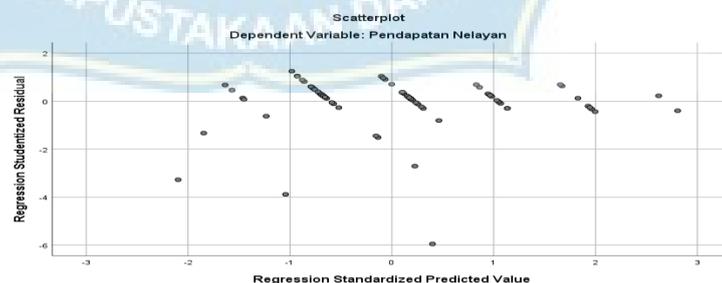
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.912	.909	.38336	1.595

Sumber Data : Hasil olah data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi pada model durbin watson 1.595, pada tabel durbin watson (DW) , $\alpha=5\%$ $n = 91$, nilai $DL = 1.5915$, nilai $DU = 1,7275$, dan nilai $4-DU = 2,2725$ jadi kesimpulannya nilai $1.5915 < 1,7275 < 2,2725$ ($DL < DU < 4-DU$)

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.



Sumber Data : Hasil Olah Data SPSS, 2024

Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji heterokedastisitas digunakan dengan melihat pola gambar scatterplots hasil output dari SPSS. Dengan

syarat jika titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola maka model regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIF dan Tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index, serta nilai standar error koefisien beta atau koefisien regresi parsial.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

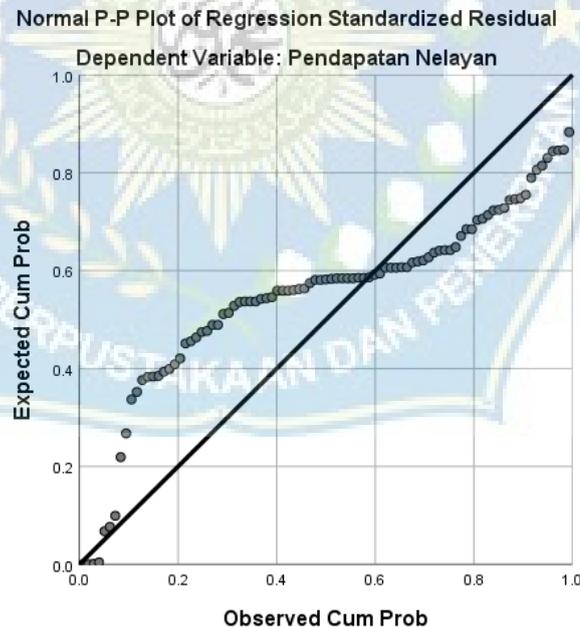
Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	10.624	.743		14.290	.000			
	Jumlah Tangkapan	-.613	.026	-1.203	-23.334	.000	.380	2.633	
	Teknologi	.512	.047	.565	10.932	.000	.378	2.647	
	Harga	.431	.030	.458	14.347	.000	.991	1.009	

Sumber Data : Hasil olah data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji multikolinieritas pada nilai tolerance di variabel jumlah tangkapan (X1) sebesar 0,380, variabel teknologi (X2) sebesar 0,378, dan variabel harga (X3) sebesar 0, di bawah > dari 0,10 dan nilai dari VIF pada variabel jumlah tangkapa (X1) sebesar 2,633, variabel teknologi (X2) sebesar 2,647, dan variabel harga (X3) 1.009 di atas < dari 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala uji multikolinearitas.

d . Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang terlihat seperti “gunung” atau “bel” yang terpusat di tengah, dengan sebagian besar data yang terkonsentrasi di sekitar titik tengah dan sebagian kecil yang tersebar di sekitar ujung atas dan bawah.



Sumber Data : Hasil olah data SPSS 2023

Gambar 4 .2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 pada hasil uji normalitas di atas garis tersebut mengikuti garis normalnya maka dapat disimpulkan model regresi tersebut berdistribusi normalitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari suatu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1, X_2, X_3 .

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif, dengan model analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini dilakukan karena penelitian akan berusaha menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen dalam hal ini, jumlah tangkapan, teknologi dan harga terhadap variabel dependen dalam hal ini pendapatan nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau kabupaten Barru.

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

Tabel 4.12 Hasil Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.670	.211		45.898	.000
	Jumlah Tangkapan	-.586	.007	-1.268	-87.146	.000
	Teknologi	.532	.013	.598	41.000	.000
	Harga	.442	.009	.470	51.812	.000

Sumber Data : Hasil olah data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.12 hasil analisis linear berganda bahwa nilai konstanta

(a) 9.760, nilai beta jumlah tangkapan (b_1) - 0,586, nilai beta teknologi (b_2) 0,532

dan nilai beta harga (b_3) 0,442, Maka menghasilkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini antara lain :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 9.760 + (- 0,586)+ 0,532 + 0,442$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstansa pendapatan nelayan (Y) adalah 9.670 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 dan X_3 sama dengan nol yaitu variabel jumlah tangkapan, teknologi, dan harga maka pendapatan nelayan sebesar 9.760.
- b. Koefisien regresi jumlah tangkapan (X_1) adalah -0,586 bahwa jumlah tangkapan memiliki arti bahwa semakin banyak pendapatan nelayan yang diperoleh maka jumlah tangkapan semakin rendah. Hal ini dikarenakan jumlah tangkapan yang diterapkan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru berdampak pada penurunan pada jumlah tangkapan, maka mengakibatkan pendapatan nelayan akan semakin tinggi.
- c. Koefisien regresi teknologi (X_2) adalah 0,532 bahwa teknologi memiliki arti semakin canggih teknologi yang digunakan dalam penangkapan ikan maka semakin tinggi pendapatan nelayan. Hal ini dikarenakan teknologi yang gunakan nelayan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru berdampak pada pendapatan nelayan yang semakin tinggi.
- d. Koefisien regresi harga (X_3) adalah 0, 442 bahwa semakin meningkat harga ikan semakin tinggi pendapatan nelayan. Hal ini dikarenakan harga yang diterapkan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru berdampak pada pendapatan nelayan yang semakin tinggi.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Dalam statistik sebuah hasil dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.909	.383

Sumber Data : Hasil olah data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.13 pada hasil uji koefisien determinasi R^2 pada nilai R square sebanyak 0,912 dan Adjusted R square sebanyak 0,909, yang berarti variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 0,909 atau 90,9 % sedangkan sisanya 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang di tidak teliti.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial uji t) adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil

perhitungan statistika. Nilai perkiraan ini bermacam-macam asalnya, ada yang kita tentukan sendiri, berdasarkan isu, nilai persyaratan, dll.

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.670	.211		45.898	.000
Jumlah Tangkapan	-.586	.007	-1.268	-87.146	.000
Teknologi	.532	.013	.598	41.000	.000
Harga	.442	.009	.470	51.812	.000

Sumber Data : Hasil olah data SPSS 2024

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

- a) Jumlah tangkapan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru, ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga di buktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($-87,146 < 1,662$).
- b) Teknologi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru, dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga bukti dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($41,000 > 1,662$).
- c) Harga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru, dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Juga bukti dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($51,812 > 1,662$).

a. Uji Simultan (uji f)

Uji Simultan (Uji f) yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.636	3	48.212	4056.634	.000 ^b
	Residual	1.034	87	.012		
	Total	145.670	90			

Sumber Data : Hasil olah data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji simultan (uji f) maka dapat dilihat tabel ANOVA diatas diketahui nilai signifikan (sig) $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y).

Berdasarkan pengambilan keputusan melalui F tabel, diketahui nilai f hitung adalah sebesar 4056,634, F tabel variabel X yaitu 2,71 (n-k-1). F tabel variabel X yaitu $4056,634 < 2,71$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

E. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Tangkapan Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa jumlah tangkapan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan nelayan. Hal ini terbukti bahwa untuk nilai t -87.146 lebih kecil dari t tabel = 1,662 ($-87.146 < 1,662$) dengan tingkat menggunakan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Koefisien

pengaruh bertanda negatif disebabkan karena kurangnya jumlah tangkapan sehingga pendapatan nelayan semakin menurun.

Menurut Nurhafsa et al (2020), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tradisional di Kabupaten Bone, dalam variabel jumlah tangkapan dalam penangkapan ikan berpengaruh positif dan nyata dalam meningkatkan pendapatan nelayan di Kabupaten Bone.

2. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan nelayan. Hal ini terbukti bahwa untuk nilai t 41,000 lebih besar dari t tabel = 1,662 ($41,000 > 1,662$) dengan tingkat signifikansi dengan menggunakan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Koefisien pengaruh bertanda positif disebabkan nelayan dapat menangkap ikan lebih banyak menggunakan teknologi modern.

Hasil tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada nelayan di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru karena penggunaan teknologi yang lebih modern pada alat tangkap nelayan mengakibatkan peningkatan jumlah hasil tangkapan yang dimana alat tangkap jaring hanyut yang hanya merangkap ikan pada satu tempat saja, beralih menggunakan pukat kantong yang dimana dengan menggunakan jala yang ditarik dengan kapal sehingga dapat menangkap ikan lebih banyak sehingga pendapatan juga meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin canggih teknologi yang digunakan maka akan semakin meningkatkan pula penghasilan yang diperoleh nelayan.

Menurut (Eka, 2019) Semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produktivitas hasilnya lebih meningkatkan produksi, yang didalamnya tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jati Prakoso (2013) yang menyatakan bahwa perubahan teknologi berpengaruh signifikan terhadap tingkat hasil tangkapan nelayan.

3. Pengaruh Harga terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan nelayan. Hal ini terbukti bahwa untuk nilai t hitung 5,812 lebih besar dari t tabel = 1,672 ($51.812 > 1,672$) dengan tingkat signifikansi dengan menggunakan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Koefisien pengaruh bertanda positif disebabkan karena tingginya harga ikan dan pendapatan nelayan semakin meningkat.

Sedangkan jika dilihat secara koefisien variabel harga memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan. Harga akan mempengaruhi hasil pendapatan nelayan maka dari itu apabila harga meningkat maka pendapatan nelayan meningkat.

Menurut (Wahyu, 2021) dalam penelitiannya variabel Harga dapat menggambarkan kualitas suatu produk dan dapat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap produk sehingga berpengaruh pada keputusan pembelian yang dilakukan konsumen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan kelurahan tanete kecamatan taneterilau kabupaten barru, maka dapat disimpulkan :

1. Jumlah tangkapan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru, ini dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga di buktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($-87,146 < 1,662$).
2. Teknologi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru, dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$), juga bukti dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($41,000 > 1,662$).
3. Harga (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) di Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru, dibuktikan dari nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Juga bukti dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($51,812 > 1,662$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan maka jumlah tangkapan harus lebih besar, maka dari itu nelayan meningkatkan jumlah

tangkapan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih banyak.

2. Untuk meningkatkan pendapatan bagi nelayan pihak pemerintah maupun swasta harus mengarahkan nelayan cara penggunaan teknologi di bidang penangkapan ikan baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Sehingga pendapatan nelayan mengalami peningkatan.
3. Untuk meningkatkan pendapatan, para nelayan harus menjaga stabilitas harga untuk meningkatkan pendapatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Albert, L. T., Vecky, M. A. ., & Samuel, K. (2020). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 103–115.
- Amali, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Tanjung Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 88.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ardiansya, Frahmawati, B., Meyko, P., Irwan, Y., & Sri, T. R. (2023). *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi*. 3, 5158–5169.
- Boekoesoe Yuriko, Irwan, B., & Sofyan, I. R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*. 2, 92–97.
- Darmianti, D. (n.d.). *Jurnal Agropolitan Vol 3 No 3 November 2016 Jurnal Agropolitan Vol 3 No 3 November 2016*. 3(3), 9–21.
- Dewa, S. R. G., Ketut, S. B., & Amara, B. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Serangan Kecamatan Denpasar Selatan. *E-Jurnal EP Unud*, 7(1), 2549–2579.
- Dewi, H. I., Niswatin, & Fadia, Z. N. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Pesisir Kawasan Teluk Tomini*. 9(82).
- Eka, W. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bulukumba. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15365/>
- Erwin, P. R. D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- F, R., Ita, P., G, K., Anderson, & Melania, P. . D. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2), 76–88.
- Karof, L. A. (n.d.). 3371-6327-1-Sm. 1(4), 1748–1759.
- Martahadi, Hanum Nurlaila, & Debi, S. B. F. (2022). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat*. 6(September), Hal 165-172.
- Martahadi, Nurlaila, H., & FebriananDebi, S. B. (2022). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat*. 6(September), Hal 165-172.
- Mustafa, U., Kasimin, S., & Ivo, Y. (2017). *Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Desa Lamabada Lhok Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Pertanian, 2(3), 106–117.

Nova, E., Bambang, K., & Ramadani, M. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kelurahan Nipah Panjang 1 Kabupaten Tanjung Kabung Timur*. 8(30), 1083–1095.

Nurhapsa, Amir, & Akhmad. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*. *Jurnal Galung Tropika*, 9(3), 324–331.

Rahmanuddin, T., & Indrawan, T. (2019). *Analisis Alternatif Kebijakan Perikanan dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Konawe*. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 5(2), 29–40.

Suherty Lina, & Perdian. (2021). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan No 10(2)*, 6.

Wahyu, J. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kota Banda Aceh*. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1–133.

Yuyun, Y., Haerisma, Alvien, S., & Abdul, A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Gebang Mekar Kabupaten Cirebon*.



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

Lampiran Kuesioner 1

Assalamualaiakum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Responden Yang Terhormat

Saya Adelia Syaputri sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Dalam Rangka Penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI) yang berjudul "Faktor-faktor Yang mempengaruhi pendapatan nelayan Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru". Pada kesempatan ini, saya ingin meminta pendapat bapak/sdr sebagai responden dari kuesioner ini. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan hanya untuk tujuan penelian, dan saya akan memastikan keamanannya. Saya Ucapkan terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

PANDUAN PENGISIAN KUESIONER

- 1 Kepada Bapak/Sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
2. Plih Opsi yang memenuhi persepsi Anda dengan cara berikut menggunakan tanda centang (√), sementara tanda-tanda dalam kolom memiliki arti sebagaimana berikut:
SS = Sangat Setuju =5
S = Setuju = 4

KS = Kurang Setuju = 3

TS = Tidak Setuju = 2

STS = Sangat Tidak Setuju = 1

4. Isi data responden berikut sesuai dengan kriteria Anda miliki.

KARAKTERISTIK/DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
 - 18-27 tahun
 - 28-35 tahun
 - > 36 tahun
3. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
5. Pendidikan terakhir :
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - D3
 - S1
6. Jumlah Tanggungan Keluarga
 - 0
 - 1
 - 2
 - > 3



DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Jumlah Tangkapan						
1.	Semakin banyaknya ikan yang ditangkap oleh nelayan maka pendapatan mereka setelah terjual juga akan bertambah.					
2.	Jumlah tangkapan ikan paling banyak diperoleh pada saat musim ikan.					
3.	Jumlah tangkapan yang diperoleh langsung di jual ke pasar.					
4.	Jumlah Tangkapan tidak hanya satu jenis ikan saja namun berbagi macam jenis.					
Teknologi						
1.	Alat tangkap ikan baik modern maupun tradisional sangat mempengaruhi tingkat					

	penghasilan nelayan setiap melaut.					
2.	Jaring insang (<i>Gill net</i>) ideal untuk pengoprasian perairan luas tak berkarang, yang merupakan tempat gerombalan ikan bermigrasi baik untuk makan atau untuk memijah					
3.	Pukat cincin/gae (<i>purse seine</i>) lebih mudah dalam pengoperasiannya memungkinkan mendapatkan hasil tangkapan dengan mudah					
4.	Teknologi tepat guna yang di gunakan sesuai dengan trradisi masyarakat					
Harga						
1.	Harga ikan di pasar per kg sangat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.					
2.	Ikan yang lebih segar memiliki harga jual yang lebih tinggi di banding ikan yang kurang segar.					
3.	Harga ikan di pasar berpariasi sesuai jenis ikan yang dijual.					

4.	Naik turunnya harga jual ikan dipasar sangat mempengaruhi pendapatan					
Pendapatan Nelayan						
1.	Pendapatan nelayan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari					
2.	Pendapatan nelayan akan dapat terpenuhi apabila hasil melaut melimpah					
3.	Untuk menambah pendapatan nelayan harus memiliki kerjaan sampingan selain melaut.					
4.	Wajib memiliki usaha sampingan selain sebagai nelayan untuk menambah pendapatannya.					

LAMPIRAN 2
TABULASI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Asdar	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	2
Muhammad Idris	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	1
Irwansyah	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMP, SMA	1
Sadik	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	2
Mamu	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	0
Kuswandi	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMA	0
Ikhsan	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
H. Basri	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	1
Ruslan	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Adam	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Aidil Fitri	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMP	0
SUDIRMAN	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	2
Hj.Bahar	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
KAHAR	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Burhan	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	2
Rahman	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	> 3
Safar	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMP	2
Ansar	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	1
Busman	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Adam	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Sappe	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMA	2, > 3
Ismail	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	> 3
Suardi	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	> 3
Hanapin	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Arhan Andra	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	2

Khaeruddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	2
Suriadi	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Ahmad Yusran	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	1
Jumaedi	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Kaharuddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Anjar	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Beddu	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Saka	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
H. Saha	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Rauf	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Mare	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Lasupu	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Jalil	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Anto	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Lasia	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Agil	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Taufiq	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	2
Muhammad Rauf	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Sandi	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMA	2
Muhammad Yusran	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMP	1
Ferdi	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMP	1
Muhammad Ayyub	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	> 3
Bure	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	> 3
Budi	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Alimin	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Lasupu	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Zulfadli	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMP	1
Amiruddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Muhtar	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Lapudding	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Lasua	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMP	1
Risal	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	2
Asis	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMP	1
Baharuddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Ishaq	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Karmadi	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	> 3

Jafar	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	2
Maskur	28 - 35 tahun	Laki- Laki	S1	> 3
Anjang	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Adi	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	2
Wahyuddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Juma	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	2
Sarifuddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	1
Arsyad	> 36 tahun	Laki- Laki	SMP	> 3
Marsuki	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	1
Sapruddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	2
Sulaeman	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Suardi Marlina	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Ramis	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	1
Mulham	18 - 27 tahun	Laki- Laki	SMP	2
Junaedi	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SD	2
Basri	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SD	2
Mustafa	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SD	2
Beddu Hadi	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SD	2
Alam	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SD	2
Muhlis	28 - 35 tahun	Laki- Laki	SMA	2
Syarifuddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Bahar	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Syamsuddin	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Arham	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Mail	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Azis Talin	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Ismail Talib	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Akmaluddin Yunus	> 36 tahun	Laki- Laki	SMA	> 3
Ramli	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3
Salim	> 36 tahun	Laki- Laki	SD	> 3

Jumlah Tangkapan				Teknologi (X2)				Harga (X3)				Pendapatan Nelayan			
4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	2	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4
4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5

5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3
4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4
5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 3
HASIL OLAH DATA

4. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Umur Nelayan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 36 tahun	62	68.1	68.1	68.1
	18 - 27 tahun	10	11.0	11.0	79.1
	28 - 35 tahun	19	20.9	20.9	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki- Laki	91	100.0	100.0	100.0

Pendidikan Nelayan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	1	1.1	1.1	1.1
	SD	36	39.6	39.6	40.7
	SMP	36	39.6	39.6	80.2
	SMA	17	18.7	18.7	98.9
	D3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Jumlah Tanggungan Keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 3	53	58.2	58.2	58.2
	0	3	3.3	3.3	61.5
	0	13	14.3	14.3	75.8
	1	21	23.1	23.1	98.9
	2, > 3	1	1.1	1.1	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

5. Regresi Linear Berganda

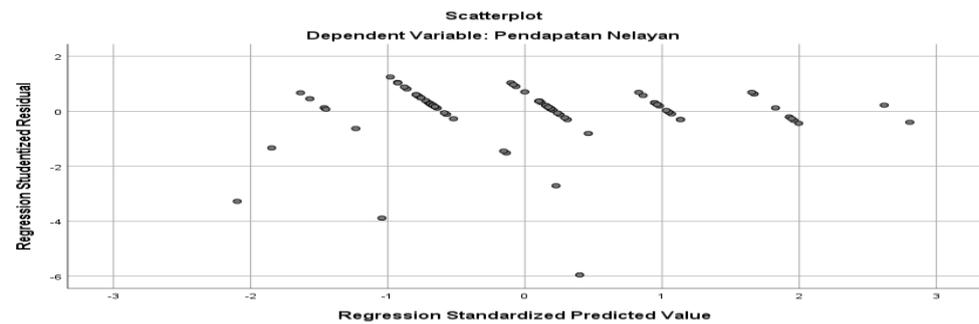
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.670	.211		45.898	.000
	Jumlah Tangkapan	-.586	.007	-1.268	-87.146	.000
	Teknologi	.532	.013	.598	41.000	.000
	Harga	.442	.009	.470	51.812	.000

6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.912	.909	.38336	1.595

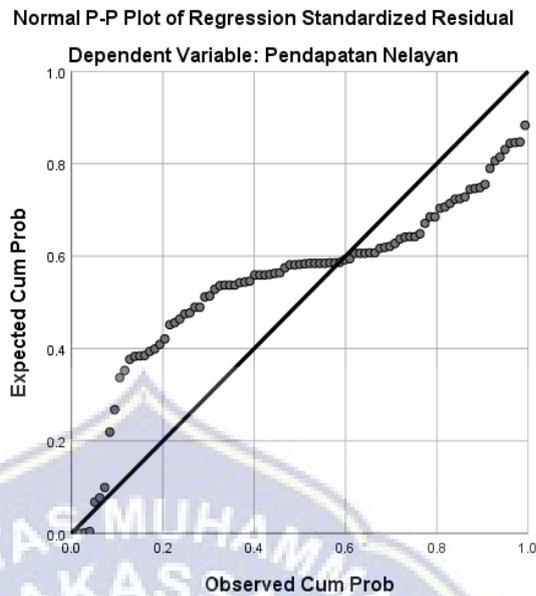
b. Uji Heterokedastisitas



c . Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.624	.743		14.290	.000		
	Jumlah Tangkapan	-.613	.026	-1.203	-23.334	.000	.380	2.633
	Teknologi	.512	.047	.565	10.932	.000	.378	2.647
	Harga	.431	.030	.458	14.347	.000	.991	1.009

d . Uji Normalitas



D . Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.955 ^a	.912	.909	.383

b . Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.670	.211		45.898	.000
Jumlah Tangkapan	-.586	.007	-1.268	-87.146	.000
Teknologi	.532	.013	.598	41.000	.000
Harga	.442	.009	.470	51.812	.000

c . Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.636	3	48.212	4056.634	.000 ^b
	Residual	1.034	87	.012		
	Total	145.670	90			



LAMPIRAN 4 PERSURATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :88/05/A.2-II/XII/45/2023 Makassar, 14 Desember
2023

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : ADELIA SYAPUTRI

Stambuk : 105711101920

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Faktor - Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan
Kelurahan Tanete Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian
sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.



Drs. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NPM.651.507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGARDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0111)865588 Makassar 90221 e-mail jp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3004/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 88/05/A.2-II/XII/45/2023 tanggal 14 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ADELIA SYAPUTRI

No. Stambuk : 10571 1101920

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN KELURAHAN TANETE KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

12-23



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **31653/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Barru
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3004/05/C.4-VIII/XII/1445/2023 tanggal 30 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ADELIA SYAPUTRI**
Nomor Pokok : **105711101920**
Program Studi : **EB/ Ekonomi Pembangunan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN KELURAHAN TANETE
KECAMATAN TANETERILAU KABUPATEN BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Desember 2023 s.d 20 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://dpmpstpk.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpmpstpk@gmail.com .Kode Pos 90711

Barru, 19 Desember 2023
 Kepada
 Yth. Lurah Tanete
 di -
 Tempat

Nomor : 622/IP/DPMPSTP/XII/2023
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 31653/S.01/PTSP/2023 perihal tersebut di atas, maka **Mahasiswa** di bawah ini :

Nama : ADELIA SYAPUTRI
 Nomor Pokok : 10571101920
 Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan : MAHASISWI (S1)
 Alamat : MATE'NE, KELURAHAN TANETE, KECAMATAN TANETE RILAU, KABUPATEN BARRU

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **20 Desember 2023 s/d 20 Februari 2024**, dalam rangka penyusunan **Skripsi** dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN KELURAHAN TANTE KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD(Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin in tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru
ANDI SYUKUR MAKKAWARU, S.STP.,M.Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19770829 198612 1 001

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Camat Tanete Rilau
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMUH Makassar
5. Mahasiswa yang bersangkutan

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSR



LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI





LAMPITAN HASIL TURNITIN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Adelia Syaputri
Nim : 1057111101920
Program Studi : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 23 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Adelia Syaputri 105711101920

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	www.kemenkeu.go.id Internet Source	1%
6	beritabuana.co Internet Source	1%
7	munikasulistiawati.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB II Adelia Syaputri 105711101920

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.ulm.ac.id Internet Source	1%
6	Abdurrahman Rahim Thaha, Luki Natika, Iwan Henri Kusnadi. "Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus di Kecamatan Blanakan)", The World of Business Administration Journal, 2020 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%

III Adelia Syaputri 105711101920

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

2

repo.isi-dps.ac.id
Internet Source

2%



C



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

AB IV Adelia Syaputri 105711101920

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

2

ejournal.unesa.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

MSFC

BAB V Adelia Syaputri 105711101920

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 Murti Sumarni. "Pengaruh Employee Engagement dan Employee Value Proposition terhadap Kinerja", Akmenia: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2020 **3%**
Publication

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off

Su
Su
Fil
Wc
Ch

BIOGRAFI PENULIS



ADELIA SYAPUTRI, panggilan Adel atau Adelia lahir di Mate'ne pada tanggal 17 Desember 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muhammad Idris dan Sarkiah, Peneliti adalah anak pertama dan anak tunggal. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang Raya No. 44a Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 48 BARRU, KABUPATEN BARRU lulus tahun 2014, SMP NEGERI 2 BARRU lulus tahun 2017, SMA NEGERI 1 BARRU lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

